

Terbit online pada laman: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VENS>

## Vocational Education National Seminar (VENS)



Paper

# Sistem informasi berbasis website sekolah menggunakan WordPress

Didik Aribowo<sup>1,\*</sup>, Desmira Desmira<sup>2</sup>, M. Reza Ramadhon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Ciwaru Raya No. 25, Serang-Banten, 42117, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 23 Mei 2022

Revisi Akhir: 10 Juni 2022

Diterbitkan Online: 30 Juni 2022

### KATA KUNCI

Sistem informasi, website, sekolah, WordPress

### KORESPONDENSI

E-mail: [d\\_aribowo@untirta.ac.id](mailto:d_aribowo@untirta.ac.id)\*

### A B S T R A C T

Perkembangan teknologi dan sistem informasi sudah umum diterapkan dan diimplementasikan oleh berbagai instansi baik itu di bidang industri, perekonomian, dan pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi, kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki juga akan semakin dituntut untuk mengalami kemajuan dan peningkatan. Pengembangan sistem informasi sangat berperan penting dalam berkembangnya suatu sarana atau sejenisnya di dalam dunia industri, ekonomi, serta pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia handal yang menjadi tenaga ahli dalam bidang tersebut. Sistem informasi yang berbasis online ini akan memudahkan banyak pihak, mulai dari pihak internal sekolah maupun pihak dari luar sekolah yang ingin mengakses beberapa informasi umum terkait sekolah yang ingin diketahui. Saat ini bentuk dari suatu sistem informasi yang digunakan di sekolah adalah dengan berbasis *wordpress*. *Wordpress* ini merupakan salah satu bentuk dari sistem pengelolaan *website* yang sangat sederhana dan mudah untuk dikembangkan oleh berbagai pihak khususnya sekolah. Sistem Informasi Sekolah merupakan sebuah sarana ataupun alat yang bisa digunakan oleh sekolah sebagai bentuk peningkatan dalam pelayanan dan kualitas sekolah. Melalui sistem ini, pihak sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak yang terkait, seperti calon siswa, masyarakat, siswa, orang tua, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan sistem informasi ini, sekolah ataupun siswa bisa saling berinteraksi dengan mudah. Sekolah juga bisa menyampaikan informasi-informasi penting yang harus diketahui oleh siswa dan orang tua siswa dengan lebih efisien. Seperti informasi mengenai aktivitas belajar mengajar di sekolah, jadwal pelajaran, materi pelajaran, nilai siswa, dan lain-lain.

*wordpress*. *Wordpress* ini merupakan salah satu bentuk dari sistem pengelolaan *website* yang sangat sederhana dan mudah untuk dikembangkan oleh berbagai pihak [4].

Sistem Informasi Sekolah merupakan sebuah sarana ataupun alat yang bisa digunakan oleh sekolah sebagai bentuk peningkatan dalam pelayanan dan kualitas sekolah [5]. Melalui sistem ini, pihak sekolah dapat berinteraksi dengan banyak pihak yang terkait. Seperti calon siswa, masyarakat, siswa, orang tua, dan lain-lain. Kemudahan lain sistem informasi ini adalah penggunaannya [1]. Dengan memanfaatkan sistem informasi ini, sekolah ataupun siswa bisa saling berinteraksi dengan mudah. Sekolah juga bisa menyampaikan informasi-informasi penting yang harus diketahui oleh siswa dan orang tua siswa dengan lebih efisien. Seperti informasi mengenai aktivitas belajar mengajar di sekolah, jadwal pelajaran, materi pelajaran, nilai siswa, dan lain-lain.

## 1. PENDAHULUAN

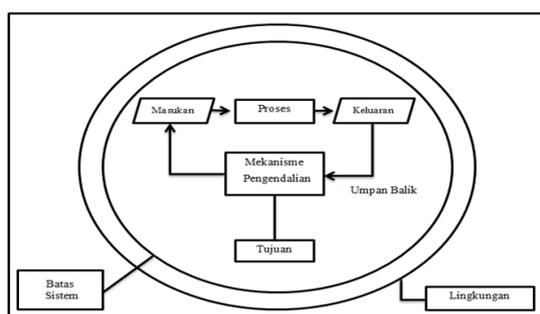
Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sudah marak dilakukan oleh berbagai instansi baik itu di industri, perekonomian, serta Pendidikan [1]. Dengan semakin berkembangnya teknologi, kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki juga akan semakin dituntut untuk mengalami kemajuan dan peningkatan. Maka dari itu teknologi khususnya dalam pengembangan sistem informasi sangat berperan penting dalam berkembangnya suatu sarana atau sejenisnya didalam dunia industri, ekonomi, serta Pendidikan [2], [3]. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang menjadi tenaga ahli dalam bidang tersebut.

Sistem informasi yang berbasis *online* akan memudahkan banyak pihak, mulai dari pihak internal sekolah maupun pihak dari luar sekolah yang ingin mengakses beberapa informasi umum terkait sekolah yang ingin diketahui. Saat ini bentuk dari suatu sistem informasi yang digunakan di sekolah adalah dengan berbasis

## 2. Kajian Pustaka

Srisulistiwati [6] mengemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang berkaitan, berkelompok bersama guna melaksanakan suatu aktivitas. Selain itu sistem juga dapat disebut sebagai gabungan komponen yang saling terkait dan bekerja sama guna mengerjakan masukan/*input* kepada sistem sampai memberi keluaran/*output*.

Menurut Kadir [7] sistem informasi sudah digunakan di Indonesia tak hanya di Negara-negara maju, banyak kehidupan yang berkaitan dengan sistem informasi seperti di kantor, bandara, pasar *modern* dan juga di rumah ketika pengguna sedang mengakses dunia maya atau melalui ponsel, sistem informasi sudah banyak mendukung kegiatan manusia.



Gambar 1. Elemen-elemen Sistem [7]

Data merupakan sebuah kenyataan, tragedi, kabar, insiden, dan lainnya yang bisa diolah menurut prosedur yang ada untuk kemudian menjadi output dalam wujud sebuah informasi [8]. Data bisa merupakan bilangan, skala, kata, kosakata, literatur, uraian kisah, foto, wujud, tanda yang belum mempunyai tanda-tanda informasi yang belum diberitahukan keberadaannya, sehingga memerlukan pengelolaan. Dengan kata lain supaya bisa mengerti, maka perlu aturan pengolahan data misalnya perhitungan serta pengukuran.

Sistem informasi merupakan sebuah bagian diantaranya adalah, manusia, teknologi dan informasi, serta aturan kerja yang mengolah, menyimpan, menganalisa, dan memberikan informasi supaya tercapainya sebuah tujuan [9]. Simanungkalit [10] berpendapat sistem informasi merupakan sebuah sistem yang bisa dijabarkan dengan menyatukan, mengolah, menyimpan, menganalisa, memberikan sebuah informasi untuk mencapai tujuan. Menurut beberapa pendapat yang telah diuraikan, didapat kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem yang mendapatkan data dari lingkungan selanjutnya diolah oleh manusia dengan cara menyatukan, menyimpan dan mengolah data tersebut sehingga terbentuk sebuah informasi yang bisa mempengaruhi dalam tercapainya sebuah tujuan.

Pada masa ini *website* sekolah banyak digunakan di sekolah dan menghasilkan tanggapan dan perhatian yang positif dari semua pihak, dari guru, siswa, dan masyarakat luas. Dengan adanya *website* sekolah dapat memberi banyak kegunaan yang dapat dinikmati langsung oleh berbagai pihak. Salah satunya adalah memberi informasi tentang sekolah yang ter-update, cepat dan akurat. *Website* sekolah bisa digunakan sebagai wadah untuk media pengenalan kepada masyarakat mengenai keunggulan serta

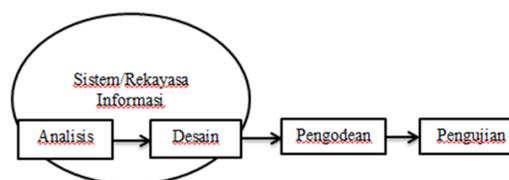
kelebihan sekolah. *Website* adalah beranda sistem informasi yang bisa dibuka dengan cepat. *Website* ini dilandasi dengan berkembangnya teknologi informasi [11]. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, terciptalah sebuah jaringan antara *device* yang terhubung. Koneksi yang biasa disebut dengan sebutan internet dan berkembang menjadi pesan elektronik, termasuk *e-mail* dan komunikasi antara individu atau *device*.

Rinkanita [12] berpendapat bahwa supaya dapat memanfaatkan fungsi dari *website* sekolah diperlukan sebuah konten-konten agar mendapatkan bermacam informasi supaya tujuan dari *website* sekolah dapat terpenuhi. Konten-konten yang dimaksud menurut Rinkanita [12] yaitu konten *Tag*, konten *Social Icon*, konten *Header*, Konten Menu, Halaman Beranda, dan Halaman Pendukung,

Sistem informasi di sekolah dapat dibuka kapan saja dan dimana saja mendukung cara kerja sistem untuk menyampaikan informasi dan cara kerja proses pendidikan. Informasi sekolah yang dapat diproses lebih lanjut dan mengharuskan sekolah membuat suatu sistem yang dapat dipergunakan dengan benar. Sehingga bisa mengatasi kesulitan yang di alami sekolah. Penerapan sistem informasi di sekolah diharapkan dapat mendorong kemudahan dalam penyampaian informasi akademik yang cepat, memberikan kemudahan dan keakuratan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah

## 3. METODE

Penelitian pengembangan sistem informasi akademik di SMK Negeri 1 Ciruas ini adalah berupa penelitian dan pengembangan Research and Development. R&D adalah metode yang digunakan untuk merealisasikan produk tertentu dan menguji keefektifannya [13]. Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan ialah waterfall. Hartati dan Sintawati [14] model waterfall adalah alur hidup klasik yang menerangkan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara teratur mulai dari analisa, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung. Model pengembangan waterfall (air terjun) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*).



Gambar 2. Ilustrasi Model Waterfall  
Sumber: Rosa & Shalahuddin (2018)

Dalam penelitian ini terdapat tahapan penelitian dalam *flowchart* yang ditunjukkan pada Gambar 3:

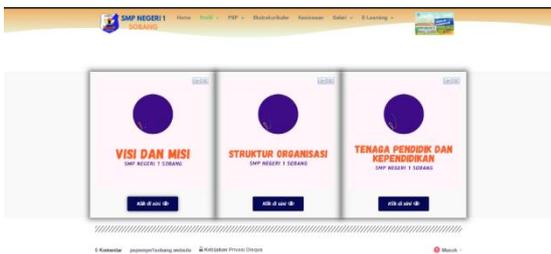


Gambar 3. Flow Chart Tahapan Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada akhir tahun 2021, SMP Negeri 1 Sobang telah memiliki website pribadi sekolah yaitu. Website SMP Negeri 1 Sobang ini <https://pspsmpn1sobang.website> merupakan website yang dibangun dengan berbasis Content Management System (CMS) yang digunakan yaitu Wordpress.

Pengelolaan website dilakukan pada beberapa bagian website diantaranya yaitu tampilan website, halaman-halaman website, isi konten website, dan komponen-komponen lainnya.



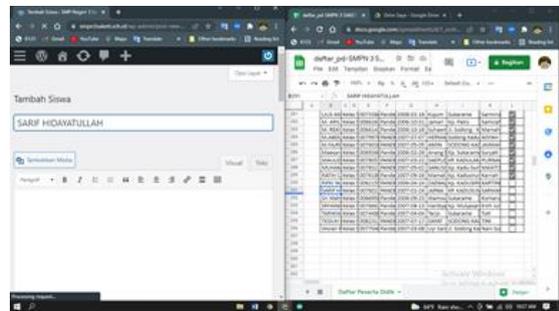
Gambar 4. Tampilan Website Setelah Dilakukan Perubahan

Gambar diatas merupakan salah satu hasil dari pengeditan yang telah dilakukan dalam website SMP Negeri 1 Sobang. Bentuk awal dari website ini sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 5 dan pada gambar diatas memiliki perbedaan pada bagian header halaman yang dirubah warna dan susunan headernya.



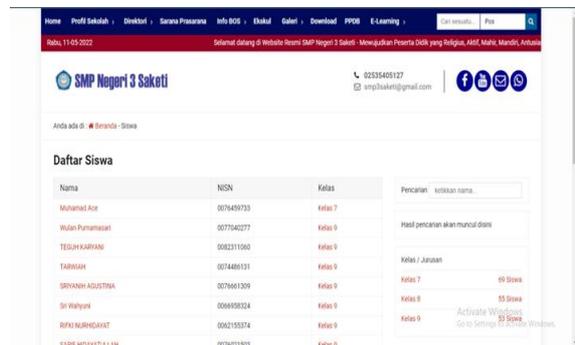
Gambar 5. Pengaturan Halaman Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

SMP Negeri 3 Saketi telah memiliki website sekolah dengan alamat <https://smpn3saketi.sch.id>. Website sekolah ini juga berbasis wordpress dengan domain “sch.id”, domain tersebut merupakan domain resmi yang ditujukan khusus kepada website-website sekolah maupun website yang bergerak di dunia pendidikan.



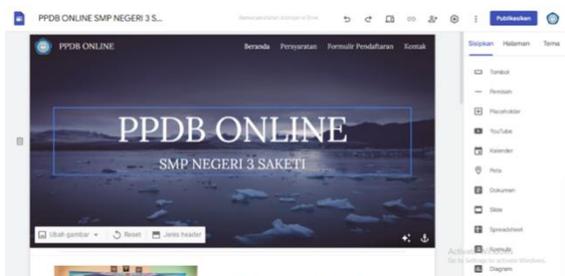
Gambar 6. Proses Input Data Siswa Kedalam Website SMP Negeri 3 Saketi

Gambar diatas merupakan proses penginputan data siswa dari kelas 8 sampai dengan kelas 9. Pada proses ini penginputan menggunakan fitur plugin yang terdapat di wordpress yaitu “GTK”, plugin ini memastikan kemudahan dala menginput data siswa dan hasil dari inputan akan ditampilkan dalam bentuk list dalam table di halaman data siswa dalam website. Ketika salah satu data siswa di klik maka akan langsung diarahkan ke halaman data siswa tersebut secara lengkap.



Gambar 7. Halaman Data Siswa SMPN 3 Saketi

Berikutnya adalah pembuatan website eksternal untuk digunakan sebagai laman PPDB Online SMP Negeri3 Saketi. Website PPDB Online ini dibuat dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Google Sites, hal tersebut sesuai dengan kesepakatan yang telah dibangun oleh pihak sekolah dan mahasiswa praktik saat dilampangan.



Gambar 8. Proses Pembuatan Website PPDB Online SMPN 3 Saketi



Gambar 10. Halaman Awal Website SDN Kalanganyar 1 Pandeglang

Gambar diatas merupakan tampilan pada saat proses pembuatan website dengan menggunakan google site. Pada google site ini pengguna sangat mudah untuk membuat sebuah website karena sudah banyak template yang disediakan untuk mempermudah, serta fitur-fitur pendukung yang cukup mudah digunakan, tinggal bagaimana kreatifitas pengguna saja yang bermain. Pada dasarnya google site ini juga salah satu bentuk Content Management System (CMS) sama seperti Wordpress, namun google site ini memiliki fitur dan fungsi yang lebih lengkap dibandingkan dengan wordpress.

Dalam website ini terdapat halaman awal website pada saat pengunjung baru mengakses website ini, kemudian terdapat halaman profil yang berisikan profil sekolah dan visi misi sekolah, halaman direktori merupakan halaman data siswa dan data tenaga pendidik, PSP dan Galeri merupakan halaman untuk konten artikel sekolah dan berbagai dokumentasi kegiatan sekolah yang dimuat di website ini.



Gambar 9. Hasil Akhir Website PPDB Online SMPN 3 Saketi



Gambar 11. Halaman Artikel Website SDN Kalanganyar 1 Pandeglang

Gambar di atas ini merupakan hasil akhir dari proses pembuatan website PPDB Online, dalam website ini terdapat berbagai informasi mengenai pelaksanaan PPDB Online SMP Negeri 3 Saketi, kemudian dalam website ini terdapat laman pendaftaran yang nanti pada saat PPDB Online sudah dibuka para calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran secara online melalui website ini. Alamat website PPDB Online ini adalah berikut ini <https://sites.google.com/view/ppdbsmn3saketi/beranda>, website ini langsung terintegrasi dengan halaman PPDB pada website <https://smn3saketi.sch.id>. Pengunjung website dapat langsung mengakses bagian PPDB tersebut dan akan diarahkan menuju link website PPDB Online SMP Negeri 3 Saketi.

Gambar diatas merupakan halaman artikel yang terdapat pada website SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang, dimana pada halaman ini terdapat pos-pos artikel yang diunggah oleh sekolah terkait dengan berbagai kegiatan seputar sekolah SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang maupun hal lainnya sebagai media informasi bagi para pengunjung website SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang. Berdasarkan pelaksanaan praktik dan pengerjaan proyek dilapangan tersebut, didapati bahwa penggunaan Wordpress sebagai Content Management System (CMS) untuk sistem informasi sekolah saat ini karena pengelolaannya yang cukup sederhana dan mudah, namun memiliki fitur-fitur yang sangat luas penggunaannya.

SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang belum mempunyai website sekolah pribadi, maka dari itu pada pengelolaan website di SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang ini mahasiswa praktik membantu membuat website sekolah pribadi untuk SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang. Pembuatan website ini berbasis wordpress dengan memanfaatkan kemudahan dan kesederhanaan dalam proses pembuatannya. Gambar 10 merupakan halaman awal pada website SD Negeri Kalanganyar 1 Pandeglang dengan alamat website sebagai berikut <http://sdnkalanganyar1pdg.epizy.com>.

Pada sebuah website terdapat istilah hosting, dimana hosting ini merupakan salah satu hal utama dalam pembuatan suatu website. Hosting berfungsi sebagai server yang mawadahi website agar dapat dipublikasikan secara luas di internet, dalam hosting ini pembuat website dapat membuat suatu database yang dapat menyimpan seluruh data yang nantinya dimuat dalam website yang dibuat tersebut.

Berdasarkan pengerjaan website yang telah dilakukan, dua sekolah menggunakan hosting yang gratis dengan alasan tertentu kenapa belum menggunakan hosting berbayar. Hal tersebut berpengaruh pada efektifitas website tersebut, kecepatan akses website, resiko kehilangan data bahkan seluruh website tersebut,

dan fitur-fitur pendukung yang tak sebanyak hosting yang berbayar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan praktik industry yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (a) Sistem informasi merupakan suatu hal yang saat ini sangat perlu untuk disebarluaskan ilmu pengetahuannya. Peran industri sangat penting dalam upaya tersebut agar dapat memudahkan khalayak umum untuk mendapatkan bantuan dalam persoalan system informasi; (b) *Website* yang berbasis *wordpress* merupakan cara sederhana untuk para pengembang website untuk dapat membuat suatu system informasi berbasis website, khususnya untuk dijadikan website sekolah yang dapat menunjang berbagai informasi terkait sekolah maupun tentang Pendidikan; (c) Bidang usaha/kerja dalam pelayanan jasa dapat mencakup berbagai bidang dan cakupannya cukup luas, hal tersebut bisa menjadi sebuah acuan bagi orang-orang untuk dapat membuat suatu bidang usaha jasa pelayanan untuk berbagai bidang, terlebih khusus pada bidang pembuatan dan pengelolaan website; dan (d) Perkembangan teknologi di dunia pendidikan menghadirkan sebuah upaya peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dalam dunia teknologi dengan dibuatnya website-website khusus sekolah untuk menginformasikan segala aspek yang terdapat disekolah sampai dengan penggunaan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Nurhaji and M. Nurtanto, "Pengembangan sistem informasi tracer study pada program studi pendidikan vokasional teknik mesin Untirta," *J. Taman Vokasi*, vol. 8, no. 2, pp. 91–105, 2020.
- [2] Z. Arifin, M. Nurtanto, M. Fawaid, and R. Rabiman, "The TAWOCK Framework: A Professional Innovation Teaching and Learning on Vocational Education," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, vol. 14, no. 3, 2020.
- [3] Z. Arifin, M. Nurtanto, A. Priatna, N. Kholifah, and M. Fawaid, "Technology andragogy work content knowledge model as a new framework in vocational education: Revised technology pedagogy content knowledge model," *TEM J.*, vol. 9, no. 2, pp. 786–791, 2020, doi: 10.18421/TEM92-48.
- [4] N. W. A. Majid, S. Fuada, M. K. Fajri, M. Nurtanto, and R. Akbar, "Progress report of cyber society v1.0 development as a learning media for Indonesian society to support EFA," *Int. J. Eng. Pedagog.*, vol. 10, no. 4, pp. 133–145, 2020, doi: 10.3991/ijep.v10i4.13085.
- [5] S. Ma'arif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai salah satu pelayanan dalam meningkatkan mutu sekolah: Studi multi kasus di SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Unggulan," *LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015.
- [6] D. B. Srisulistiwati, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 2, no. 1, pp. 77–83, 2014, doi: 10.35968/jsi.v2i1.41.
- [7] A. Kadir, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- [8] M. Nurtanto *et al.*, *Information media literacy to improve working concept comprehension of ignition system with contact breaker through problem based learning. Icooss*. 2019.
- [9] W. Susihono, T. Yuanita, N. Nurtanto, and I. Irhamni, "The Development of Web-Based Halal Information Systems to Increase Community Satisfaction: A Case Study of Participatory Ergonomics Approach in LPPOM MUI Banten," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, pp. 239–247, 2018.
- [10] J. H. U. P. Simanungkalit, "KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI," in *Sistem Informasi Kepegawaian*, 2012, pp. 1–10.
- [11] M. Nurtanto *et al.*, "Information media literacy to improve working concept comprehension of ignition system with contact breaker through problem based learning," *Proceedings of International Conference of Social Science, ICOSS 2018 ...*. 2018.
- [12] Rikanita, "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Di SMK Negeri 1 Makassar," Universitas Negeri Makassar, 2017.
- [13] M. Nurtanto, H. Sofyan, and P. Pardjono, "E-learning based autocad 3d interactive multimedia on vocational education (Ve) learning," *J. Eng. Educ. Transform.*, vol. 34, no. 4, pp. 97–103, 2021, doi: 10.16920/jeet/2021/v34i4/155014.
- [14] T. Hartati and I. D. Sintawati, "Implementasi Metode Waterfall pada Perancangan Aplikasi SIPSIBA (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 10 Jakarta)," *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 138–148, 2020.